

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sungai adalah aliran air di permukaan tanah yang mengalir ke laut. Sungai merupakan torehan di permukaan bumi yang merupakan penampung dan penyalur alamiah aliran air, material yang dibawanya dari bagian hulu ke bagian hilir suatu daerah pengaliran ke tempat yang lebih rendah dan akhirnya bermuara kelaut. Apabila aliran sungai berasal dari daerah gunung api biasanya membawa material vulkanik dan kadang – kadang dapat terendap di sembarang tempat sepanjang alur sungai tergantung kecepatan aliran dan kemiringan sungai yang curam (Soewarno,1991).

Sungai Progo merupakan sungai yang mengalir di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Indonesia. Sungai ini berhulu di Gunung Sindoro dengan panjang sungai utama sekitar 138 km dan mempunyai daerah aliran seluas sekitar 243.833,086 hektar. Sungai Progo memiliki anak – anak sungai yang berhulu di beberapa gunung, salah satunya adalah Gunung Merapi yang masih aktif yang mengakibatkan sungai Progo menerima dampak dari material yang terbawa oleh lahar dingin. Aliran debris lahar dingin berpotensi merubah morfologi aliran Sungai Progo secara signifikan. Tidak hanya aliran sepanjang sungai saja yang menerima dampak banjir lahar dingin, namun bangunan di sepanjang aliran sungai juga menerimanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang perlu ditinjau dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi fisik dibagian hilir Sungai Progo pada pias Jembatan Kebon Agung 1 – Jembatan Bantar ditahun 2017 ?
2. Bagaimana kondisi morfologi sungai Progo bagian hilir sungai pada pias Jembatan Kebon Agung 1 – Jembatan Bantar ditahun 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan spesifik dari penelitian adalah :

1. Melakukan penilaian morfologi Sungai Progo bagian hilir pada pias Jembatan Kebon Agung 1 – Jembatan Bantar.
2. Menghitung nilai porositas pada Sungai Progo bagian hilir pada pias Jembatan Kebon Agung 1 – Jembatan Bantar.
3. Memberikan rekomendasi terhadap hasil penilaian kondisi fisik morfologi Sungai Progo bagian hilir pada pias Jembatan Kebon Agung 1 – Jembatan Bantar.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini tidak mengkaji mengenai sosial ekonomi masyarakat yang terkena dampak dari erupsi gunung merapi khususnya di area Jembatan Kebon Agung 1 – Jembatan Bantar.
2. Morfologi Sungai Progo bagian hilir dianggap hanya dipengaruhi oleh erupsi Gunung Merapi tahun 2010.
3. Menilai morfologi sungai Progo diantaranya gerusan dan sedimen, studi kasus bagian hilir Sungai Progo pada Pias Jembatan Kebon Agung 1 – Jembatan Bantar.
4. Melihat kondisi fisik Sungai Progo bagian hilir khususnya pada pias Jembatan Kebon Agung 1 – Jembatan Bantar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat penelitian yang diperoleh, yaitu :

1. Memberikan informasi tentang kondisi fisik lapangan morfologi sungai dibagian hilir Sungai Progo khusus nya pada Pias Jembatan Kebon Agung 1 – Jembatan Bantar.
2. Memberikan informasi dari sebuah metode yang dapat digunakan dalam peneliaian kondisi fisik (morfologi) di bagian hilir Sungai Progo khususnya pada pias Jembatan Kebon Agung 1 – Jembatan Bantar